

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT. ATOME FINANCE INDONESIA



Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada Pasal 10 ayat (1) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 wajib disampaikan Kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan yang berlaku untuk masing-masing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.



PT ATOME FINANCE INDONESIA

SCBD, District 8 Treasury Tower Lt. 16 Unit J Sudirman Central Business DistrictJl.
Jend Sudirman No. 05 Rt 5/Rw 3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta SelatanDaerah
Khusus Ibukota Jakarta 12190



ABSTRAK

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini merupakan Laporan Keberlanjutan PT Atome Finance Indonesia (“**Perusahaan**”) yang diterbitkan setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, PT Atome Finance Indonesia menyampaikan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023. Informasi yang terdapat dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan PT Atome Finance Indonesia periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 (unaudited) dan akan diterbitkan setiap tahun.

DAFTAR ISI

Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2023

Profil Perusahaan

Penjelasan Direksi

Tata Kelola Keberlanjutan

Kinerja Keberlanjutan

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (“**RAKB**”). RAKB Perusahaan tahun 2023 disusun sesuai dengan kondisi ekonomi terkini, perkembangan sosial dan lingkungan hidup, serta berpedoman pada POJK No. 51/2017. Strategi keberlanjutan disusun berdasarkan skala prioritas, yaitu dalam aspek pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, menggunakan kontrak pembiayaan dan formulir persetujuan secara digital (*paperless contract and consent form*), memanfaatkan aplikasi seluler dan/atau kebijakan/prosedur tanpa kertas (*paperless policy/procedure*), dan bekerja sama dengan *merchant-merchant* yang mendukung program berkelanjutan seperti tidak menggunakan lagi plastik belanja dan menggantinya dengan tas belanja yang dapat digunakan kembali.

Perusahaan telah merancang strategi keberlanjutan yang komprehensif yang mencakup tiga pilar utama:

1. Pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (“**GCG**”)), serta fokus pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* (“**CSR**”)) dengan memprioritaskan inisiatif yang mendukung masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan ekonomi.
2. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara etis, termasuk transparansi dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar etika yang ketat.
3. Perusahaan memiliki program literasi dan inklusi keuangan berupa pemberian edukasi kepada masyarakat tentang jasa keuangan dan inisiatif produk dan media penyaluran baru kepada masyarakat. Program ini masih berjalan dengan harapan Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

Strategi yang diupayakan bertujuan agar Perusahaan senantiasa menjadi Perusahaan Pembiayaan yang mendukung perekonomian dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN 2023

A. Aspek Ekonomi

Perusahaan bergerak dan fokus dalam penyaluran pembiayaan dengan pemanfaatan teknologi digital secara penuh. Aktivitas ini dimulai dari proses *onboarding* Nasabah seperti proses *KYC*, proses pengajuan pembiayaan (baik pada *merchant offline* maupun *merchant online*), inisiasi pembiayaan, hingga pembayaran pembiayaan oleh Nasabah. Termasuk ke dalamnya aktivitas operasional Perusahaan yang rekat dan identik dengan pemanfaatan teknologi informasi secara digital. Dengan kata lain, Perusahaan sepenuhnya melakukan aktivitas bisnis yang mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Aspek Ekonomi melalui penyaluran pembiayaan dengan pemanfaatan teknologi digital secara penuh sebagai berikut :

Keterangan	Realisasi Juni 2023	Realisasi Desember 2023
Total Penyaluran Pembiayaan Baru	1,777,967,753,357	2,359,342,130,388
Total Aset	1,036,142,878,190	689,064,882,975

Terjadinya penurunan atas volume total penyaluran pembiayaan baru pada semester 2 yang merupakan dampak berakhirnya kerjasama Perusahaan dengan salah satu mitra strategis pada pertengahan Juni 2023.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan telah meningkatkan efisiensi dalam hal pengurangan penggunaan kertas, baik untuk media promosi ataupun untuk kegiatan administratif. Mengoptimalkan efisiensi penggunaan tenaga listrik dalam ruangan, mengurangi penggunaan AC dan lampu di dalam ruangan kantor, dan mengatur penjadwalan penggunaan ruang meeting sehingga penggunaan listrik dapat dikelola. Program *work from office (WFO)* 4x seminggu tetap diberlakukan untuk memastikan kolaborasi langsung di kantor tetap terjaga. Langkah ini tidak hanya mendukung produktivitas tim, tetapi dengan mempertahankan *work from home (WFH)* 1x seminggu agar kami tetap membantu mengurangi emisi karbon kendaraan yang merugikan lingkungan.

		
<p>Penggunaan lampu hemat energi di Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang</p>	<p>Tanaman hijau di Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang</p>	<p>Program <i>Paperless</i></p>

C. Aspek Sosial

 <p>Jumlah Karyawan</p>	 <p>Karyawan Perempuan</p>	 <p>Biaya Pelatihan</p>	 <p>Jumlah Peserta Edukasi Literasi Keuangan</p>
<p>74</p>	<p>33</p>	<p>246.526.044</p>	<p>178</p>

III. PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi sebagai pedoman penentuan strategi dalam kegiatan operasionalnya. Visi adalah suatu gambaran keadaan yang ingin dicapai oleh Perusahaan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, visi yang telah ditetapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

“

Visi Perusahaan adalah menjadi solusi pembiayaan yang terpercaya yang berkontribusi dalam memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat luas dan mendukung pemerintah dalam mencapai target inklusi keuangan di Indonesia

Sedangkan misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan visi Perusahaan. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk dituju dan menjadi garis besar dalam mencapai visi yang telah ditentukan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan misi sebagai berikut:

#Misi 1

Pembiayaan Produktif, yaitu penyaluran kredit yang bertujuan untuk kegiatan usaha atau kegiatan ekonomi berasaskan pencapaian maupun peningkatan pendapatan peminjamnya.

#Misi 2

Pembiayaan Multiguna, yaitu penyaluran kredit yang bertujuan untuk kegiatan ekonomi individu dan tidak bertujuan untuk pencapaian pendapatan peminjamnya.

#Misi 3

Menjadi Perusahaan pembiayaan yang dapat menjangkau seluruh lapisan dan lokasi masyarakat, dan memastikan penyaluran kredit yang prudent melalui pengembangan insiasi kredit secara tradisional dan pemanfaatan inisiasi kredit berbasis teknologi informasi secara maksimal

#Misi 4

Menyediakan layanan finansial terbaik bagi masyarakat melalui sumber daya manusia yang professional dan berpengalaman dibidang keuangan dan system teknologi informasi yang efisien, juga kerjasama strategis yang saling menguntungkan.

#Misi 5

Menjaga kepercayaan kreditur dan pihak lain yang bekerja sama dengan Perusahaan

#Misi 6

Terus menerus memperbaiki kualitas performa Perusahaan dan berkontribusi secara nyata terhadap literasi keuangan di Indonesia

#Misi 7

Menjadi rekan bisnis yang andal yang mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik Perbankan maupun Non-Perbankan dan Bersama-sama mendorong penyaluran kredit yang lebih masif dan menguntungkan kedua belah pihak

#Misi 8

Menciptakan lapangan kerja dan memberikan kontribusi dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

#Misi 9

Membangun sumber daya manusia yang berkualitas, professional dan memiliki integritas.

#Misi 10

Menjadi Perusahaan yang andal dalam memberikan tingkat keuntungan kepada pemegang saham melalui:

- Pendekatan tarif berdasarkan resiko (Risk Based Pricing).
- Pemanfaatan inisiasi kredit berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi penyaluran kredit yang tepat guna dan menekan tingkat kredit macet.

NILAI BUDAYA KEBERLANJUTAN



Perusahaan terus berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam tren pasar terbaru dan kebutuhan pelanggan.



Perusahaan memanfaatkan sebaik mungkin sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil terbaik.



Perusahaan mengejar keunggulan untuk memberikan layanan dan solusi berkualitas yang membuat hidup pelanggan kami lebih baik.



Integritas merata di semua lini, baik Manajemen, karyawan, dan *stakeholders*.



Berorientasi kepada peningkatan pelayanan dan memastikan kolaborasi kepada Nasabah, Rekan Bisnis, dan Stakeholders

B. Informasi Perusahaan

PT Atome Finance Indonesia merupakan Perusahaan pembiayaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 8 Maret 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03- 01-0148685 tanggal 8 Maret 2021. Perusahaan memperoleh izin usaha dari Kementrian Keuangan, dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 102/KMK.017/1995 tanggal 7 Maret 1995 dimana Produk dan Layanan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah Pembiayaan Investasi, Modal Kerja, dan Multiguna. Perusahaan berdomisili di Treasury Tower Lt.16 unit J, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190.

Susunan Manajemen

Susunan Manajemen Perusahaan dan Struktur Organisasi Perusahaan pada periode Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Darjoto Setyawan
Komisaris Utama

Ronald Tauviek Andi Kasim
Komisaris Independen

Wawan Setiawan Salum
Komisaris

Dewan Direksi

Meri Ui
Direktur Utama

Vemil Meinanda Putra
Direktur

Irwan Wirawan
Direktur

Komite Audit

Ronald Tauviek Andi Kasim
Ketua Komite

Syahraki Syarir
Anggota Komite

Komite Remunerasi & Nominasi

Ronald Tauviek Andi Kasim
Ketua Komite

Wawan Setiawan Salum
Komisaris

Ng Ong Tika
Anggota Komite

Komite Pemantau Risiko

Ronald Tauviek Andi Kasim
Ketua Komite

Endi Roswedan
Anggota Komite

	Nama Perusahaan	PT Atome Finance Indonesia
	Bidang Usaha	Pembiayaan
	Alamat Kantor Pusat	Treasury Tower Lt. 16 Unit J Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Lot 28, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190
	Kantor Layanan Pelanggan	Mandiri Inhealth Tower Floor 3 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. E-IV No.6, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940
	Kantor Layanan Operasional	Kirana Three Office Tower Floor 7 Jl. Kirana Avenue, Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240
	Situs Web	https://www.atomefinance.co.id/

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Total Liabilitas

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Tahun 2023, total aset dan total liabilitas adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Tahun 2023	
		Proyeksi (Rp)	Aktual (Rp)
1	Total Aset	618,163,288,289	689,064,882,975
2	Total Liabilitas	365,365,815,233	460,545,559,007

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat pencapaian total asset sebesar Rp 689 miliar, lebih tinggi sebesar Rp 71 miliar dari target Rp 618 miliar. Pencapaian pada sisi Aset ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan atas penerimaan pembayaran piutang yang masih akan diterima Perusahaan dari pihak ketiga. Berdasarkan valuta, keseluruhan pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah. Pada awal tahun 2023 Perusahaan menerapkan implementasi PSAK 73 atas sewa Aset Gedung yang terletak di Treasury Tower Lantai 16 yang memiliki dampak pencatatan pengakuan sebagai Aktiva Tetap.

Untuk posisi Liabilitas tahun 2023 mencapai Rp 460 miliar, lebih tinggi sebesar Rp 95 miliar dari target Rp 365 miliar yang disebabkan terjadinya peningkatan atas rupa-rupa Liabilitas yang berkaitan dengan Operasional Perusahaan

2. Jumlah Karyawan yang dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan

Kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender. Untuk itu, Kebijakan perusahaan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan kepada kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan.

a. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender	2023	
Pria	88	55%
Wanita	73	45%
Grand Total	161	100%

b. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2023	
Direktur	3	2%
Manager	12	7%
Staff	146	91%
Grand Total	161	100%

c. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	2023	
Pasca Sarjana (S2)	5	3%
Sarjana (S1)	75	47%
Diploma (D1-D3)	19	12%
SMA	62	39%
Grand Total	161	100%

d. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	2021	
Permanen	24	15%
Kontrak	50	31%
Outsourcing	87	54%
Grand Total	161	100%

3. Persentase Kepemilikan Saham

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal (Juta Rupiah)	Persentase Saham
Neuroncredit Pte Ltd	241,400	85%
PT Triputra Investindo Arya	42,600	15%
Grand Total	284,000	100%

4. Wilayah Operasional Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan mencakup wilayah Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan, sedangkan untuk kantor operasional Perusahaan berkedudukan di Treasury Tower Lt. 16 unit J, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190 sebagai Kantor Pusat .

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Tahun 2022 adalah tahun awal Perusahaan mendorong penetrasi pasar produk *Buy Now Pay Later* (“**BNPL**”) melalui kerjasama dengan mitra bisnis dan kampanye program bunga 0% dengan tenor pendek. Penetrasi pasar ini memberikan dampak positif atas penerimaan produk BNPL, sehingga masyarakat dapat lebih teredukasi dan paham dalam memanfaatkan produk BNPL, dan selanjutnya menjadi Nasabah aktif. Dengan pilihan pembayaran tenor yang lebih panjang, Nasabah dapat mengatur kebutuhan serta keuangan Nasabah dengan bijaksana.

Tahun 2023 menjadi momentum pergeseran fokus utama Perusahaan menuju profitabilitas yang berkelanjutan. Langkah awalnya adalah dengan mengatur ulang strategi penyaluran pembiayaan, memprioritaskan sektor-sektor yang menjanjikan profitabilitas tinggi serta mengurangi risiko yang tidak perlu. Pembatasan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan keuangan Perusahaan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, Perusahaan juga memperbaiki sistem penerimaan Nasabah baru dengan meningkatkan proses evaluasi dan seleksi, sehingga kualitas risiko Nasabah yang masuk dapat ditingkatkan secara signifikan. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan dapat lebih fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para pemangku kepentingan.

E. Keanggotaan pada Asosiasi

PT Atome Finance Indonesia telah aktif bergabung dalam keanggotaan asosiasi yakni Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (“**APPI**”). Keanggotaan PT Atome Finance Indonesia dalam organisasi tersebut merupakan salah satu implementasi tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko yang baik, sekaligus kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Selain dari keanggotaan dari APPI, Perusahaan juga turut dalam keanggotaan Asset Registry (“**Rapindo**”), dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (“**LAPS-SJK**”).



IV. PENJELASAN DIREKSI

Perusahaan mendukung Pemerintah untuk mencapai visi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020-2025 yang telah ditetapkan melalui roadmap Keuangan Berkelanjutan tahap I dan II oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tahun 2023 masih merupakan tahun yang penuh tantangan yang mempengaruhi cara operasi, pertumbuhan, dan dampak sosial. Salah satunya, meningkatnya ancaman keamanan *cyber* mengharuskan sektor jasa keuangan untuk terus meningkatkan pertahanan mereka terhadap serangan *cyber* yang semakin canggih. Selanjutnya, tantangan dalam hal inklusi keuangan dan aksesibilitas layanan keuangan tetap menjadi fokus, terutama di wilayah yang masih kurang berkembang. Terakhir, perubahan iklim dan risiko lingkungan semakin memperkuat tuntutan untuk mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental Social Governance* atau “ESG”) dalam keputusan investasi dan operasional. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan inovasi, kemitraan yang kuat, dan komitmen terus menerus untuk meningkatkan praktik bisnis yang berkelanjutan di sektor jasa keuangan.

A. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menjalankan kegiatan operasional dengan optimal, terutama dalam melayani dan memenuhi kebutuhan dari para Nasabah. Seluruh elemen Perusahaan beradaptasi dan mengemban tanggung jawabnya masing-masing, termasuk dalam melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan.

Berikut adalah realisasi penerapan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2023.

No	Target Kegiatan di Tahun 2023 sesuai RAKB	Realisasi Kegiatan
1	Pelatihan mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10 Maret 2023, Perusahaan mengadakan Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh LPPI
2	Sosialisasi mengenai prinsip Keuangan Berkelanjutan	10 Maret 2023, Perusahaan mengadakan Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh LPPI
3	Riset terhadap pembiayaan sektor prioritas unggulan pembangunan berkelanjutan	Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, Perusahaan telah melakukan riset terhadap pembiayaan sektor prioritas unggulan pembangunan berkelanjutan. Melalui riset ini, kami telah mengidentifikasi peluang-peluang yang signifikan dalam sektor-sektor kunci yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam realisasi rencana ini, Perusahaan telah mengalokasikan sumber daya untuk memperluas dan meningkatkan pembiayaan dalam sektor-sektor tersebut. Yaitu sektor-sektor produktif yang dapat memiliki multiplier effect kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagai contoh, Perusahaan menyalurkan pembiayaan produktif kepada pelaku usaha yang memiliki bisnis yang bergerak di bidang digital, yang mana selaras dengan program keberlanjutan dalam pengembangan produk-produk keuangan inovatif.
4	Analisa terhadap Lembaga Jasa Keuangan Lainnya yang melakukan pembiayaan sektor prioritas unggulan pembangunan berkelanjutan	Perusahaan dalam proses melakukan analisa terhadap lembaga jasa keuangan lainnya yang telah aktif dalam melakukan pembiayaan sektor prioritas unggulan pembangunan berkelanjutan. Hasil analisa ini, diharapkan Perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk kerja sama atau kolaborasi yang saling menguntungkan.

5	Penyesuaian aspek legal dan kepatuhan	Perusahaan telah melakukan kajian secara menyeluruh atas ketentuan-ketentuan dan aspek hukum yang relevan dengan bisnis Perusahaan, serta melakukan tindak lanjut atas arahan-arahan dari regulator untuk memastikan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang kami percaya dapat menguatkan keberlanjutan bisnis perusahaan
6	Peluncuran pembiayaan yang mendukung sektor prioritas unggulan berkelanjutan	Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, Perusahaan mencoba untuk terlebih dahulu mengoptimalkan skema Perusahaan Pembiayaan yang ada saat ini dalam mendukung sektor prioritas unggulan berkelanjutan ini. Namun seiring berkembangnya masyarakat dan ekonomi, maka Perusahaan tetap membuka diri dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat dengan meluncurkan produk Pembiayaan yang dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan unik pelanggan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran Pembiayaan. Perusahaan berharap dapat senantiasa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

B. Strategi Pencapaian Target

Dalam mewujudkan program Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan konsisten menjaga kesinambungan pembiayaan dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi dengan melaksanakan kegiatan pembiayaan secara selektif, memperhatikan dengan ketat tingkat kesehatan kualitas portofolio pembiayaan yang ada dengan meningkatkan pengendalian risiko, serta disiplin menerapkan upaya dan program efisiensi biaya operasional untuk menjaga tingkat rentabilitas Perusahaan, sehingga tidak menjadi lebih buruk dari yang sudah diproyeksikan.

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis serta tantangan yang dihadapi industri pembiayaan, penerapan dan peningkatan GCG secara berkelanjutan ini penting untuk memelihara kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

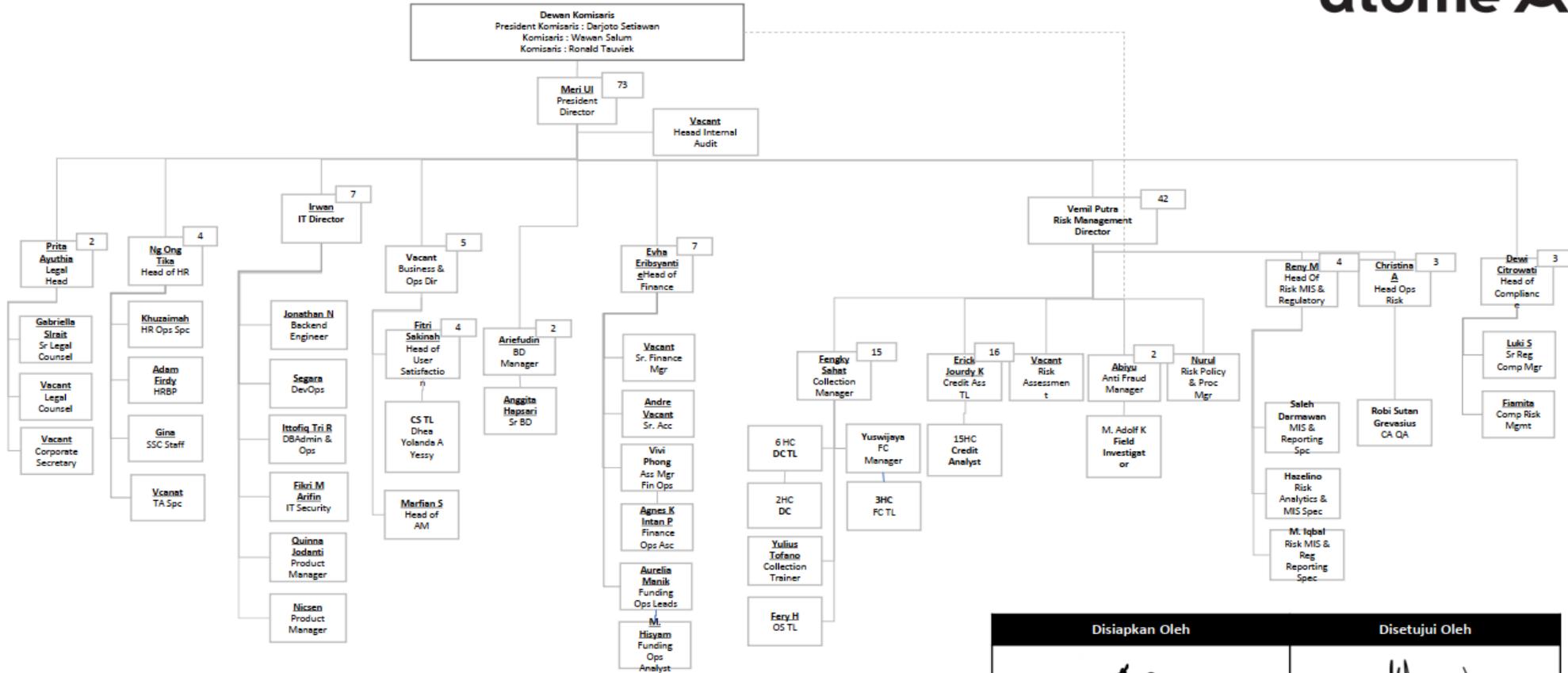
Tujuan penerapan GCG di Perusahaan adalah :

- a. Mendukung visi dan misi Perusahaan;
- b. Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan;
- c. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang;
- d. Meningkatkan kepercayaan para pemegang saham atau investor kepada Perusahaan.

A. Struktur Tata Kelola

Perusahaan telah memiliki struktur tata kelola Perusahaan yang terdiri atas organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha dan persyaratan peraturan perundangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap isu-isu keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi dapat mendelegasikan sebagian tanggung jawab atas penerapan praktik berkelanjutan kepada Kepala Departemen atau kepada setingkat Manager atau di atasnya.

PT. ATOME FINANCE INDONESIA ORGANIZATION STRUCTURE- DECEMBER 2023



Disiapkan Oleh	Disetujui Oleh
Ng Ong Tika HR Head	Meri UI Direktur Utama

Effective Date : 31 Dec 2023

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan maupun seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Karyawan yang memiliki fungsi dan tugas terkait penerapan keuangan berkelanjutan, memiliki tanggungjawab mewakili Perusahaan untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Perusahaan juga berperan aktif dengan bergabung ke dalam asosiasi terkait untuk bisa belajar, dan bertukar informasi sehingga penerapan keuangan berkelanjutan lebih maksimal. Selain itu, penguatan kapasitas dilakukan dengan keikutsertaan dalam workshop maupun seminar terkait tema keuangan berkelanjutan.

C. Penerapan Manajemen Risiko

Kegiatan bisnis keuangan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko. Pengelolaan risiko harus efektif untuk memastikan Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang dihadapi, pemetaan prioritas mitigasi, dan juga mengelola risiko sehingga menempatkan pada posisi yang dapat diterima.

Sebagai upaya mitigasi dalam kegiatan usaha lembaga jasa keuangan nonbank dengan risiko yang semakin kompleks, sehingga dipandang perlu untuk menerapkan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Perusahaan telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko, yang paling sedikit meliputi:

- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat Risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- b. Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
- c. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari kebijakan dan/atau prosedur normal, seperti penyaluran pembiayaan yang dilakukan, pengambilan posisi risiko, atau pengambilan eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Selain Komite Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah memiliki Komite Pemantau Risiko sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dengan memberikan pendapat, saran, maupun rekomendasi yang terkait dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, yaitu:

- a. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan.
- b. Memantau dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- c. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
- d. Mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko secara efektif.
- e. Melakukan penelaahan serta memberikan pendapat atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi apabila diperlukan terhadap laporan, usulan/permintaan persetujuan atau hal-hal lain terkait dengan risiko yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- f. Melakukan kajian secara komprehensif dan memantau tingkat kesehatan keuangan perusahaan sesuai dengan *regulatory parameter* serta merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara atau meningkatkan tingkat kesehatan keuangan.
- g. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
- h. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko.
- i. Setiap anggota Komite wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuai yang berhubungan dengan tugas Komite.
- j. Mengikuti rapat Komite Pemantau Risiko secara rutin.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Keuangan

Keterangan	Realisasi Juni 2023	Realisasi Desember 2023
Total Aset	1,036,142,878,190	689,064,882,975
Total Liabilitas	772,654,436,175	460,545,559,007
Total Ekuitas	263,488,442,015	228,519,323,968
Total Pendapatan	289,656,948,791	556,763,666,054
Total Beban	283,998,898,037	474,125,817,445
Laba (Rugi) Setelah Pajak	5,658,050,754	82,637,848,609

Total Aset, Total Liabilitas dan Total Ekuitas

Pada semester kedua tahun 2023 penurunan total aset disebabkan atas strategi Perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dengan pembatasan pemasaran produk yang tidak memiliki profitabilitas yang baik, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan piutang. Atas strategi yang diterapkan Perusahaan juga menyebabkan penurunan total pinjaman non-bank dimana Perusahaan tidak perlu melakukan *drawdown* yang berlebihan untuk melakukan penyaluran pembiayaan, hal ini tercemin dari penurunan realisasi total liabilitas pada semester kedua. Penurunan total ekuitas pada semester kedua disebabkan oleh dampak hasil audit eksternal atas laporan keuangan tahun buku 2022 dimana merupakan dampak atas implementasi PSAK 71 yang mengakibatkan jumlah pencadangan (CKPN) lebih besar dan mengakibatkan penurunan laba Perusahaan tahun 2022, sehingga hal ini berdampak pada total Ekuitas tahun 2023

Pendapatan dan Beban

Pada semester pertama tahun 2023, dengan pendapatan sebesar IDR 290 milyar dan beban sebesar IDR 284 milyar, maka rasio antara beban terhadap pendapatan adalah sebesar 98%. Sedangkan pada semester kedua tahun 2023, pencapaian Pendapatan sebesar IDR 557 milyar dan beban sebesar IDR 474 milyar, maka rasio beban terhadap pendapatan adalah sebesar 85% hal ini merupakan wujud keberhasilan dari strategi Perusahaan untuk fokus meningkatkan profitabilitas Perusahaan di tahun 2023 dengan pembatasan pemasaran produk yang tidak memiliki profitabilitas yang baik. Maka, rasio beban terhadap pendapatan semester pertama sebesar 98%, sementara semester kedua sebesar 85%, hal ini menunjukkan perbaikan yang signifikan.

B. Kinerja Sosial

1. Aspek Masyarakat

1.a Literasi Keuangan

Sebagaimana diketahui bahwa OJK mewajibkan seluruh perusahaan pembiayaan untuk melakukan literasi keuangan dikarenakan tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih sangat rendah. Dengan adanya literasi keuangan diharapkan adanya peningkatan pemahaman di seluruh lapisan masyarakat terhadap prinsip pengelolaan keuangan.

Perusahaan secara aktif telah melakukan program literasi keuangan sejak tahun 2022 sebagaimana diamanatkan oleh OJK. Adapun program literasi keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2023 adalah:

- Mini Exhibition Talkshow with Dipay di Universitas Bhayangkara

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan yang meliputi pengelolaan keuangan, pencatatan pengeluaran dan pemasukan rutin maupun tidak rutin, dan juga perencanaan tujuan keuangan di masa depan kepada mahasiswa.

- Atome Goes to Campus di Universitas Negeri Jakarta

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan awareness akan pentingnya literasi keuangan dan lebih berhati-hati dalam pemilihan jasa layanan keuangan sehingga kasus mahasiswa IPB terkait penipuan modus investasi tidak terulang kembali.

3. Literasi Keuangan di SMP Wee Wella Sumba NTB

Kegiatan ini berbarengan dengan kegiatan CSR Perusahaan dalam pembangunan perpustakaan di sekolah dengan bertujuan menanamkan pengetahuan tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti pengenalan budaya menabung sejak dini, dan membentuk pola pikir untuk lebih menghargai uang dan menghindari perilaku konsumtif.

Literasi keuangan kepada siswa-siswa SMP Wee Wella adalah upaya yang melampaui sekadar pengenalan budaya menabung sejak dini. Selain membentuk pola pikir yang lebih menghargai uang dan menghindari perilaku konsumtif, program ini juga bertujuan untuk mengenalkan mereka pada otoritas jasa keuangan dan industri jasa keuangan. Dengan demikian, mereka dapat memahami bagaimana mengelola uang secara bijaksana, menggunakan produk keuangan dengan tepat, dan memahami hak serta kewajiban mereka dalam interaksi keuangan. Ini akan memberikan pondasi yang kuat bagi generasi mendatang untuk menghadapi tantangan finansial dan membangun masa depan yang lebih stabil secara ekonomi.

1.b Pengaduan Masyarakat

Perusahaan senantiasa menjaga baik hubungan dengan masyarakat dan customer sebagai salah satu pemangku kepentingan. Perusahaan menyediakan media untuk menerima saran maupun pengaduan melalui kontak yang dicantumkan pada website resmi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan menerima 3.375 pengaduan.

Publikasi Penanganan Pengaduan

No	Jenis Transaksi Keuangan	Tahun	Telah Selesai		Tidak Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
3	Pembiayaan Multiguna berupa Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran	2023	3.375	100%	0	0%	0	0%	3.375
2		2022	5.926	100%	0	0%	5	0,08%	5.931
1		2021							0

Panduan Singkat Pengaduan Konsumen

Kepada Yth. Para Pelanggan PT Atome Finance Indonesia,

Kami menyadari pentingnya feedback dari Anda dalam membantu kami memberikan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, kami menyusun prosedur pengaduan yang mudah diikuti:

Langkah Pengaduan:

1. Pemilihan Metode Pengaduan:

Anda dapat menyampaikan aduan Anda dengan memilih salah satu dari metode berikut:

- Mengirimkan email ke support@atome.id
- Menghubungi nomor layanan pelanggan kami (021-50251717).

2. Pengumpulan Dokumen:

Siapkan dan sampaikan dokumen-dokumen pendukung untuk mempercepat proses verifikasi:

- Identitas Pelanggan dan/atau Perwakilan Pelanggan
- Screenshot atau bukti transaksi yang menyebutkan tanggal dan jenis transaksi.
- Dokumen lain yang relevan dengan keluhan Anda.
- Surat kuasa dengan materai (jika Anda diwakili oleh pihak lain).

3. Proses Verifikasi:

Setelah menerima pengaduan dan dokumen pendukung telah Anda lengkapi, tim kami akan memverifikasi keluhan serta dokumen pendukung yang diberikan dan memberikan tanda terima penerimaan aduan.

4. Penanganan, Tanggapan & Solusi:

Dalam kurun waktu sesuai peraturan yang berlaku, kami akan menangani, memberikan tanggapan dan solusi terhadap aduan Anda.

5. Konfirmasi Penyelesaian:

Setelah aduan diselesaikan, Anda akan menerima konfirmasi melalui metode komunikasi yang Anda pilih.

1.c Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perusahaan telah melaksanakan program dalam bentuk tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada masyarakat dan pemerintah. Program ini merupakan upaya perusahaan dalam mengembangkan, memberdayakan, serta mendukung program pemerintah dalam menanggulangi bencana dan memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat. Pada tahun 2023, perusahaan telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai berikut:

No	Kegiatan CSR	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Biaya (Rp)
1	Pembangunan Perpustakaan di SMP Wee Wella Sumba	17 November 2023	77,050,000





1. Aspek Ketenagakerjaan

- a. Perusahaan memberikan upah/ jasa karyawan diatas atau sama dengan upah minimum provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah
- b. Memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan.
- c. Kelayakan lingkungan kerja mencakup beberapa hal diantaranya kebersihan lingkungan kerja, toilet, penyediaan ruang beribadah, penyediaan makan siang , penyediaan obat & vitamin, tersedianya alat pemadam kebakaran (APAR).
- d. Memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.
- e. Dengan menyelenggarakan pelatihan online dan offline bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan dan juga pelatihan wajib yang diwajibkan oleh lembaga keuangan.
- e. Nihil kecelakaan major di tempat kerja, dan menyediakan asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
- f. Kesetaraan gender untuk karyawan wanita untuk dapat berkarir. 45% dari total karyawan adalah wanita.

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki Perusahaan dan harus dikelola secara berkesinambungan untuk bisa memberikan kontribusi dan keberhasilan pencapaian Perusahaan. Oleh karena itu, karyawan yang profesional, kompeten, dan berintegritas harus dipersiapkan sejak awal. Dalam menunjang hal tersebut, Perusahaan memfasilitasi karyawannya dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diperlukan.

Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan karyawan, Perusahaan konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sehingga mampu merespon tuntutan perkembangan industri pembiayaan. Perusahaan sadar bahwa pengembangan kompetensi adalah salah satu investasi Perusahaan terhadap karyawan.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan. Dengan ini Perusahaan mengharapkan karyawan mampu mengembangkan kompetensi dan kapabilitas, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Faktor ini akan dinilai langsung Perusahaan pada penilaian kerja karyawan sesuai dengan *Objective Key Result (OKR)*

Program Pelatihan	2023
Jumlah Pelatihan	120 Pelatihan
Jumlah Biaya Pelatihan	Rp. 246.526.044

VII. PERSETUJUAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun 2023 ini disusun sebagai pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif agar terciptanya sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Jakarta, 30 April 2024

PT Atome Finance Indonesia

Direktur Utama: <u>Meri Ui</u>	Tanda Tangan dan Nama Jelas
Direktur Manajemen Risiko: <u>Vemil Meinanda Putra</u>	Tanda Tangan dan Nama Jelas
Direktur Informasi & Teknologi: <u>Irwan Wirawan</u>	Tanda Tangan dan Nama Jelas

